

PERSEPSI KOMUNITAS FILM INDEPENDENT TERHADAP  
PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIUM BELAJAR

SKRIPSI



PIJAR CRISSANDI

0643010279

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN “ JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
SURABAYA

2012

PERSEPSI KOMUNITAS FILM INDEPENDENT TEHADAP  
PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIUM UNTUK BELAJAR.

Disusun Oleh :

PIJAR CRISSANDI  
0643010279

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,  
Pembimbing

Zainal Abidin Achmad,S.Sos,M.Si,M.Ed  
NPT.3 7305 99 0170 1

Mengetahui,  
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 195507181983022001

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN LESAN

Judul Penelitian : PERSEPSI KOMUNITAS FILM INDEPENDENT  
TEHADAP PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI  
MEDIUM BELAJAR

Nama Mahasiswa : Pijar Crissandi

NPM : 0643010279

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah diuji dan diseminarkan pada tanggal : 3 Mei 2012

PEMBIMBING

TIM PENGUJI :.

1.

Zainal Abidin Achmad, S.Sos, M.Si, M.Ed

NPT.3 7305 99 0170 1

Zainal Abidin Achmad, S.Sos, M.Si, M.Ed

NPT.3 7305 99 0170 1

2.

Ir. Didiek Tranggono, MSi

N.I.P. 195812251990011001

3.

Drs. Syaifuddin Zuhri, MSi.

N.P.T. 3 7006 94 0035 1

Mengetahui,

KETUA PROGDI ILMU KOMUNIKASI

Juwito S.Sos, M.Si.

NPT.367049500361

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :  
**PERSEPSI KOMUNITAS FILM INDEPENDENT TERHADAP PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIUM BELAJAR.**

Penulis akui bahwa kesulitan selalu ada di setiap proses pembuatan skripsi ini, tetapi faktor kesulitan itu lebih banyak datang dari diri sendiri. Semua proses kelancaran pada saat pembuatan skripsi penelitian tidak lepas dari segala bantuan dari berbagai pihak yang sengaja maupun tak sengaja telah memberikan sumbangsinya.

Selama melakukan penulisan penelitian ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih pada Bapak Zainal Abidin Achmad, S.Sos, M.Si, M.Ed. sebagai dosen pembimbing yang telah membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Adapun penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Karena telah melimpahkan segala karuniaNya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Suedarto, Mp, selaku Rektor UPN “Veteran” Jatim
3. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu dan masukan-masukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Serta tak lupa penulis memberikan rasa terima kasih secara khusus kepada:

1. Ibu Yuliati dan Ayah Didik Kriswahyudi yang telah mendukung dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta perhatiannya secara moril maupun materil, dan juga atas do'a yang tak henti-hentinya beliau haturkan untuk penulis. Serta adikku satu – satunya yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Tak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih secara khusus kepada teman-teman kampus : Septyan Zulfikar S.Sos, Fibri Shabirin, Novandi Prima Satria S.Sos, Reza Zakaria Anwar S.Sos, Yanuar Widihandoko S.Sos, Indah Dwi Pertiwi S.Sos, Nugroho Trihamdani S.Sos, dan terakhir pasangan saya Mekarsari Rahayu Wilujeng Dan semua teman-teman yang lain yang tidak bisa saya tulis . Terima kasih atas dukungan, do'a, dan semua bantuannya.
3. Buat dulur – dulur Kinne Komunikasi dan bangunan lab-nya yang menjadi keluarga kecilku, serta tempat berteduh. Terima kasih banyak. Expnose, Ak Upn Radio, Upn Teleivisi, Sukses selalu!
4. Dan teman-teman Kinetik, Forum Lenteng, Ruang Rupa, Google, YouTube, facebook, twitter, Wikipedia yang telah membuat saya sedikit pintar dari pada waktu jaman Sma dahulu, Hard Rock Fm Radio 89,7 yang telah memfasilitasi saya dengan internet gratis dan mengeprint gratis tanpa bayar seperspun tanpa kalian pasti skripsi ini jadi agak lambat terimakasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca,  
khususnya teman-teman di Jurusan Ilmu Komunikasi.

Surabaya, 17 Juni 2012

Penulis

## ABSTRAKS

PIJAR CRISSANDI, PERSEPSI KOMUNITAS FILM INDEPENDENT TERHADAP PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIUM BELAJAR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi komunitas independent film terhadap YouTube, bagaimana mereka mampu mengambil celah serta dapat memanfaatkan YouTube sebagai medium belajar.

Metode yang digunakan sebagai pendekatan dalam menganalisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu fenomena tertentu secara terperinci, yang pada akhirnya akan diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai fenomena yang diteliti. Sehingga peneliti dapat mengetahui serta menyimpulkan berbagai makna dan respon dari masyarakat Surabaya pada khususnya terhadap komunitas film independent.

Berdasarkan analisis peneliti pada penelitian persepsi komunitas film independent terhadap YouTube sebagai medium untuk belajar melalui teknik wawancara yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan: bahwa kehadiran YouTube saat ini bagi komunitas film independent sangat bermanfaat. Hasil dari penelitian antara lain adalah Komunitas film independent merasa bahwa YouTube memang sangat bermanfaat bagi mereka sekarang, YouTube seperti menempatkan sebuah posisi yang dapat mempermudah mereka dalam belajar film maupun hal lain yang berkaitan dengan medium audio visual.

Kata kunci : YouTube, Komunitas film Independent , Deskriptif kualitatif, Alport.

## ABSTRACT

PIJAR CRISSANDI, INDEPENDENT MOVIE COMMUNITY PERCEPTION OF YOUTUBE BENEFIT AS A LEARNING MEDIUM.

And this obserfation for to knoe how much some peolpel thats call comunity of indiepentent movie that they aplication and make YouTube to they learning Program

By using descriptive-qualitative to give the real interpretation and accurate phenomena. The observer could knows and make the result from meaning and respons from Surabaya citizen especially independent movie community. the present of YouTube for indie movie community is make a benefit. In the other side, independent movie community think that YouTube has not give a negative effects.

Based on the experience results, independent movie community feels YouTube is has a benefit. YouTube can make things more easier to learn to make a film or audio visual media.

Keywords: YouTube, Independent movie community, descriptive-qualitative, Alport.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian .....	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	9
1.4.3 Kegunaan Akademis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Pengertian Persepsi .....	10
2.1.2 Proses Terjadinya Persepsi .....	11
2.1.3 Komponen Persepsi .....	12
2.1.4 Hal Yang Mempengaruhi Skripsi .....	14
2.1.5 Teori Uses And Gratification .....	17
2.1.6 Internet .....	21



2.1.7 Internet Sebagai Alat Komunikasi .....	22
2.1.8 Media Sosial .....	24
2.1.9 YouTube .....	25
2.1.10 Film Versus Video .....	25
2.1.11 Komunitas Film .....	27
2.2 Kerangka Berpikir .....	28

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian .....	31
3.2 Opresionalisasi Konsep .....	33
3.2.1 Persepsi .....	33
3.2.2 Komunitas .....	33
3.2.3 YouTube Sebagai Media Belajar .....	34
3.3 Lokasi Penelitian .....	34
3.4 Informan Dan Penelitian .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6 Teknik Analisis Data .....	36

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	39
4.1.1DefinisiYouTube.....	39
4.2 Penyajian Dan Analisis Data.....	43
4.2.1 Identitas Informan.....	44
4.2.2 Hasil Wawancara .....	47

4.2.2.1 Deskripsi Persepsi Komunitas Independent Secara	
Umum Terhadap YouTube.....	47
4.3 Pembahasan .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN .....	83
GAMBAR .....	97

## BAB I

### Pendahuluan

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi anta manusia, maka media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indra manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima panca indra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. Media yang dimaksud ialah media yang digolongkan atas empat macam yakni media antar pribadi, media kelompok, media publik, dan media massa.

Media massa terdiri dari media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak terdiri dari majalah, surat kabar, buku. Sedangkan media massa elektronik terdiri dari televisi, radio, film, internet, dan lain-lain. Media cetak seperti majalah, surat kabar, dan buku justru mampu memberikan pemahaman yang tinggi kepada pembacanya, karena ia sarat dengan analisa yang mendalam dibanding media lainnya ( Cangara, 2005:128 ).

Media massa terdiri dari cetak dan elektronik, cetak seperti koran, majalah, buku dan elektronik meliputi televisi, radio, film dan internet. semua media tersebut sangat berpengaruh terhadap masyarakat dampaknya muncul

kebutuhan dan kesinambungan media lain akan internet sifat internet yang efisien, cepat dan lebih mudah dijangkau dengan dari jarak jauh membuat media-media lain seperti menggunakan internet sebagai alat baru untuk melakukan penyebaran pesan. Saat ini banyak sekali perkembangan dan revolusinya, internet seolah meringkas sebuah bentukan - bentukan media yang telah ada sebelumnya Seperti: koran, majalah, kelas belajar, rapat umum, drama, sinema, periklanan, televisi, film dan video, hal itu membuat internet menjadi sebuah lubang serta gudang informasi juga pergerakan baru dari dampak era globalisasi yang terjadi saat ini.

Dewasa ini muncul medium-medium untuk penyampaian informasi baru yang berkembang di dalamnya, dari jejaring sosial, blog, media online, forum-forum, website berbagi file, website pencarian data mampu menghadirkan sebuah sajian informatif kepada khalayak, tapi dibalik banyak badai media dan rancunya informasi yang lahir ada salah satu media yang baru-baru ini mampu menolehkan sudut pandang dan perhatian baru bagi masyarakat awam dan pengguna media internet adalah YouTube media yang saat ini telah menyita perhatian masyarakat dan pengguna internet dan khususnya penikamat video.

YouTube adalah sebuah media jejaring sosial, dimana para pengguna Youtube harus memiliki akun dan melakukan registrasi. Dari pembuatan akun itu sang pemilik akun Youtube bisa mengunggah dan membagikan video yang mereka buat, ada beberapa cara penggunaan Youtube beberapa metode sederhana yang dapat digunakan oleh pengguna komputer awam yang ingin mengunggah video secara saring. Dengan antar muka yang sederhana, YouTube memungkinkan siapa saja dengan koneksi internet untuk mengunggah video dan

penonton dari seluruh penjuru dunia dapat menikmatinya hanya dalam beberapa menit. Keanekaragaman topik yang ada di YouTube membuat berbagi video menjadi salah satu bagian yang penting dalam kultur berinternet.

Dalam realita yang ada banyak dampak yang di timbulkan oleh YouTube berita yang menjadi headline besar dan opini publik saat ini, YouTube menyajikan sebuah tontonan audio visual yang mampu meberikan berita dan informasi baru di khalayak luas, karakteristik YouTube dengan begitu banyaknya pilihan video dengan sistem yang kuat dan lunak tanpa sekatan-sekatan seperti media Audio Visual besar pada umumnya mebuat pengguna dan penikmatnya menimbulkan rasa candu untuk mengkonsumsi dan memanfaatkan YouTube, selain itu dengan YouTube masyarakat dapat menerima berbagai informasi dengan kontent lebih beragam, YouTube juga bisa memberika sebuah hiburan untuk masyarakat penikmat video sebgai medium yang mampu memberikan stimulus kuat, dengan YouTube masyarakat berhak memilih sajian dan tayangan mana yang meraka inginkan dan butuhkan.

Karakteristik YouTube tersebut, banyak masyarakat yang mengandalkan YouTube sebagai alat pencari dan mendapatkan informasi, secara visual YouTube mampu menciptakan kejelasan dan penjelasan secara baik dengan gambar bergerak mampu memberikan stimulus yang dapat mudah direspon oleh masyarakat, kejadian yang terjadi saat ini pula dikarenakan banyaknya masyarakat memanfaatkan YouTube sebagai media media belajar, YouTube juga secara tidak langsung hadir di rana pendidikan. YouTube seperti memberikan perkuliahan massal di masyarakat dan kelas belajar dari praktek yang selama ini diajarkan oleh

dunia pendidikan, dalam contoh kasus misalnya : seorang dosen yang sedang memberikan sebuah perkuliahan dosen tersebut bisa menunjukan sebuah tayangan video dari Youtube yang bersangkutan dengan materi yang mereka berikan kepada mahasiswa, contoh lain adalah mahasiswa yang menggunakan youtube sebagai bahan pencari informasi untuk sebuah presentasi kuliah, seorang ibu rumah tangga belajar bagaimana cara menggunakan make up, dari beberapa contoh tersebut Youtube seolah mencoba mensederhanakan dan mempercepat apa yang tidak bisa dijangkau jangkauan oleh sebuah Universitas atau kelas belajar. Demonstrasi audio visual yang diberikan Youtube seperti memberikan sebuah cara baru dan langka untuk dunia pendidikan dan memberikan kita kesempatan untuk saling berkomunikasi dan mengetahui dan peka tentang canggihnya teknologi era globalisasi saat ini

Beberapa kejadian dari pemanfaatan Youtube tersebut ialah dikarenakan Youtube adalah media yang memiliki basis video. Video juga bisa disebut dengan media baru yang juga membawa dampak besar untuk sosial dan budaya serta kajian khusus. Video bisa dibagi menjadi dua hal, yaitu : suara dan gambar, video mampu memproduksi pesan secara lugas dan gamblang sesuai realitas yang ada disisi lain di dalam video juga bisa menciptakan sebuah sudut pandang sendiri dan sangat obyektif, video mampu menutup-nutupi juga melebih-lebihkan konten serta visual dari sudut pandang manakah gambar itu di ambil sehingga setiap gambar yang ditunjukan memiliki makna dan pesan tersendiri yang nantinya sampai di audience, serta suara yang menjadi efek yang sangat erat kaitanya

dengan video dan karakteristik yang juga mendukung untuk menciptakan sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh sang pembuat video

Pemanfaatan Youtube sebagai media berbagi dalam bentuk video juga mampu dimanfaatkan oleh para industri besar seperti pengunggahan iklan atau video yang bersifat promosi bentuk tersebut adalah wujud Youtube yang mengarah sistem memperkaya diri untuk kepentingan industri dan keuntungan yang berkesinambungan dari berbagai macam bentuk promosi yang ada di dalam Youtube kita juga bisa mendapatkan info tentang film baru, bentuk video yang yang sering muncul di Youtube adalah trailer dan tutorial film, dari situ kita bisa melihat juga mengetahui informasi serta belajar tentang film yang baru dan perkembangan film saat ini.

Berbeda dengan video film merupakan salah satu media komunikasi massa (mass communication) yaitu komunikasi melalui media massa modern. Film hadir sebagian kebudayaan massa yang muncul seiring dengan perkembangan masyarakat perkotaan dan industri, sebagai bagian dari budaya massa yang populer. Sebagai media, film tidak bersifat netral, pasti ada pihak-pihak yang mendominasi atau terwakili kepentingannya dalam film tersebut. Film adalah seni yang sering dikemas untuk dijadikan komoditi dagang, karena film adalah potret dari masyarakat dimana film itu dibuat.

Film merupakan salah satu media komunikasi massa. Menurut UU No. 8 th 1992 tentang Perfilman Nasional dijelaskan bahwa film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang

dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam padapita seluloid, pita video, yang ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik dan elektronik. (Dewan Film Nasional, 1994 : 15)

Film merupakan gambaran yang bergerak. Film dapat disebut juga sebagai transformasi kehidupan masyarakat, karena dalam film kita dapat melihat gambaran atau cerminan yang sebenarnya, dan bahkan kita terkadang tidak menyadari. Sebagai gambar yang bergerak, film adalah reproduksi dari kenyataan seperti apa adanya.

Film juga memiliki dualisme sebagai refleksi atau sebagai representasi masyarakat. Memang sebuah film bisa merupakan refleksi atau representasi kenyataan. Sebagai refleksi kenyataan, sebuah film hanya memindahkan kenyataan ke layar tanpa mengubah kenyataan tersebut, misalnya film dokumentasi, upacara kenegaraan atau film dokumentasi peristiwa perang. Sedangkan sebagai representasi kenyataan berarti film tersebut membentuk dan menghadirkan kembali kenyataan berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi dan ideologi dari kebudayaan. (Sobur, 2003 : 128)

Dalam perkembangan jaman yang ada banyak sekali jenis-jenis film yang semakin berkembang dari film pendek, film animasi, film dokumenter, film indie, beberapa film yang memang hadir dan muncul di masyarakat serta identitas baru di ilmu pengetahuan muncul juga berbagai kesimanbungan yang telah ada, dari berbagai banyak jenis film tersebut maka timbulah berbagai bentuk pemebelajaran serta pergerakan dalam mengkaji atau membuat sebuah film, film pendek yang



saat ini sedang marak dan menjadi alat tersendiri untuk para pemula dalam proses belajar membuat film, film pendek merupakan salah satu jenis film yang memiliki karakteristik sama dengan film pada umumnya (film panjang) pengertian sederhananya film yang berdurasi pendek, biasanya berdurasi 15 menit sampai 60 menit atau 1 jam, di dalam film pendek juga memiliki genre drama, documenter, animasi, stop motion, dengan waktu yang pendek sang pembuat film jadi memiliki waktu yang sangat beragama dalam pembuatan cerita sampai teknik pembuatannya, dengan pendeknya durasi maka dalam pembuatan film pendek memiliki biaya yang lebih sedikit. (<http://filmpelajar.com/tutorial/definisi-film-pendek>)

Ciri khas film pendek yang lebih sederhana dari plot, cerita, pengambilan gambar serta audien yang dituju, timbul banyak antusias para senias pemula yang lebih memilih film pendek untuk awal pembelajaran, bebearapa dari pemula bermuculan dari Universitas yang membentuk sebuah komunitas, di kota Surabaya sendiri banyak beberapa komunitas Film Independent dari dalam akademis maupun non akademis, komunitas Independent yang yang memiliki jargon DIY (doit your slef) yaitu sebuah pedoman untuk melakukan sebuah pergerakan yang mengacu pada kemandirian tidak bergantung pada siapapun.

Komunitas Dalam kampus di kota Surabaya sendiri terdapat 6 komunitas dari 6 kampus yang memang memiliki fasilitas dan mata kuliah perfilman, komunitas dalam kampus tersebut, Kinne Komunikasi dari UPN Veteran Jawa Timur, Cinematographi dari Universitas Airlangga, Inviniti dari IAIN, Kopi dari AWS (Stikosa), Click dari ITS, Mafias dari Stikom, Troli dari Unesa baru-baru

ini komunitas tersebut menyiasati cara belajar pembelajaran mereka dengan cara menggunakan medium YouTube sebagai salah satu sarana alternatif dalam bidang belajar – mengajar mereka, munculnya medium YouTube dengan berbagai video tutorial cara-cara serta trik pembuatan film tersebut membuat setiap komunitas independent menjadi salah satu pihak atau bagian kecil dari masyarakat yang mampu memanfaatkan YouTube sebagai media belajar

Dari sisi inilah peneliti menaruh perhatian terhadap pandangan pemanfaatan YouTube yang tidak hanya sebagai media penyebar dan mendapatkan informasi namun lebih dalam sebagai medium pembelajaran, dan peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana YouTube berguna sebagai medium yang memberikan solusi baru untuk komunitas film independent khususnya di kota Surabaya. Penelitian ini mengenai studi diskriptif “Persepsi komunitas film independent terhadap pemanfaatan YouTube sebagai medium untuk belajar “

## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Persepsi komunitas film independent terhadap pemanfaatan YouTube sebagai medium untuk belajar “

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh YouTube sebagai medium belajar alternatif di kalangan Komunitas Film Independen

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

##### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

memberikan referensi bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur khususnya Fisip, program studi ilmu komunikasi mengenai studi kualitatif

##### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana komunitas independent film dan masyarakat luas serta Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur untuk pemanfaatan medium YouTube dengan maksimal

##### 1.4.3 Kegunaan Akademis

Secara Akademis hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi yang menjelaskan keberlakuan teori-teori komunikasi mengenai respon dan pemanfaatan terhadap YouTube. Selain itu, penelitian dapat dijadikan bahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya